

**POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PUSAT
INFORMASI KONSELING (PIK) REMAJA DALAM
MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT DI BIDANG
KELUARGA BERENCANA DI DESA NEGERI SAKTI
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN
PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu *Dakwah* Dan
Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

**Cahaya Megawati
NPM:1641040115**

Bimbingan Dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2021 M**

ABSTRAK

Partisipasi remaja dalam meningkatkan bidang keluarga berencana cukup penting, terutama dalam memberikan pelayanan sosialisasi pelaksanaan keluarga berencana yang digerakkan pemerintah. Hal ini sangat membantu pemerintah (Badan Koordinasi Keluarga Berencana) dan masyarakat yang ingin ikut program keluarga berencana untuk mengatur kelahiran bijak atas dasar itu penulis tertarik membuat penelitian dengan judul Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Di Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling remaja dalam meningkatkan peran masyarakat untuk ikut program Keluarga Berencana (KB) Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sifatnya Kualitatif, Populasi dalam penelitian ini seluruh pengurus PIK yang berjumlah 6 orang sedangkan Sampel ada 4 orang dianggap mewakili Populasi. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Teknik Analisis Data dengan melakukan Reduksi Data, Display, dan Penarikan Kesimpulan.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah, pola pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling dapat meningkatkan peran sebatas masyarakat untuk ikut Keluarga Berencana (KB) Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran walau. Hal ini dengan jumlah peserta KB yang semakin meningkatkan. Hal ini tidak bisa di lepas dari keikutsertaan PIK Remaja yang aktif untuk mensosialisasikan program KB yang cukup penting dalam mempersiapkan keluarga yang sehat sejahtera dengan mengikuti program Keluarga Berencana (KB)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cahaya Megawati
Npm : 1641040115
Jurusan/program studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusatinformasi Konseling (Pik) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Di Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan didalamnya. Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan ketidaksesuaian maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya akan menerima segala sanksi sebagai akibatnya. Demikian pernyataan ini di buat dengan sebanar-benarnya.

Bandar Lampung, 2022

Penulis



Cahaya Megawati
1641040115



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Proposal : Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (Pik) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten

Pesawaran

Nama Mahasiswa : CAHAYA MEGAWATI

NPM : 1641040115

Jurusan : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Fakultas : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Rosidi, MA

NIP. 196503019940310

Dr.Hj.Rini Setiawati, S.Ag.M.Sos.I

NIP. 1972092119932002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Mubasit, S.Ag.M.Ag

NIP.197311141998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar, Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PUSATINFORMASI KONSELING (PIK) REMAJA DALAM MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT BIDANG KELUARGA BERENCANA DI DESA NEGERI SAKTI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**” di susun oleh **CAHAYA MEGAWATI, NPM. 1641040115**, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Pada Hari/Tanggal: **Senin, 13 Desember 2021**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Mubasit, S.Ag. MM** (.....)

Sekretaris : **Umi Aisyah, M.Pd.i** (.....)

Penguji I : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

Penguji II : **Dr. H. Rosidi, MA** (.....)

Penguji Pendamping : **Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** (.....)



Prof. Dr. H. Khomsatrial Romli, M.Si

Telp. 19094919931002

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

”Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.“

(QS. Al-Furqan : 74)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapat syafaat kelak diyaumul qiamah, amin. Dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan karya kecil ini dan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Edward S.E dan Ibu Kamilah S.Sos yang selalu setia memberiku semangat dalam menjalankan skripsi ini.
2. Adik-Adikku tercinta, Abdurahman dan Muhamad hamzah, telah menyemangatiku agar cepat lulus kuliah sampai sekarang.
3. Feni fitriyani, yang telah banyak membantuku dan memberiku sport yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat tarina, almaida, dan fitra hamdalah, sebagian sahabat yang telah memberiku banyak semangat dalam menggapai keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Untuk anggota PIK remaja yang telah menginzinkan saya dalam melakukan penelitian guna menyelesaikan Pendidikan S1 Strata
6. Untuk Almamaterku tersayang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Lampung, pada Tanggal 04 Agustus 1998 anak pertama dari 3 bersaudara dari Bapak Edward dan Ibu Kamilah.

Penulis menempuh pendidikan di SDN Cahaya Negeri Abung Barat pada tahun/2008 2009, pendidikan SMP Yamama Bandar Lampung Selatan lulus pada tahun 2012/2013. Dan pendidikan MA Aliyah 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada tahun 2016/2017 penulis diterima menjadi mahasiswa Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Pada perjalanan pendidikannya penulis pernah mengikuti kegiatan Hadroh di MA Aliyah dan anggota di UKM Permata Shalawat.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana studi Bimbingan dan Konseling Islam tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa sholawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi SAW yang selalu diharapkan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul: **“Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusatinformasi Konseling (Pik) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Di Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran”** tidak terlepas dari pihak yang telah memberikandukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M..Sos.I Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Umi Aisyah, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Dr. H. Rosidi, M.A selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hj. Rini Setiawati, S.Ag.M.Sos selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah Edward dan Ibunda Kamilah yang telah membantu memberikan segala usaha dan doa kepada ku dalam menuntaskan jenjang kuliah ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SAW dapat membrikan balasam yang sesuai dengan budi baik yang diberikan kepada peneliti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang baik hati, serta pengembangan pada dunia pendidikan di Indonesia.

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Cahaya Megawati
NPM. 1641040115



DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTARTABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTARLAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Peneltian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metodeologi Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PUSAT INFORMASI (PIK) REMAJA

A. POLA PELAYANA.....	17
1. Pengetahuan Pola Pelayanan	17
2. Tahap Dalam Pelayanan	17
3. Jenis Pelayanan	18
4. Macam Macam Pelayanan.....	19
5. Tujuan Pelayanan	19
6. Kriteria Pelayanan Efektif	20
B. Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat.....	21
1. Pengertian PIK Remaja (Pusat informasi Konseling) Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat.....	21
2. Pengertian Bidang Keluarga Berencana	22

3. Bentuk Bidang Keluarga Berencana	25
4. Materi Sosialisasi PIK Remaja.....	28
5. Teknik Penyuluhan PIK Remaja	28
6. Tujuan PIK Remaja.....	29

BAB III GAMBARAN UMUM KELOMPOK PIK REMAJA DI NEGERI SAKTI KECAMATAN GEDONG TATAAN

A. Gambaran Umum PIK Remaja	31
1. Profil Pusat Informasi Konseling Remaja.....	31
2. Sejarah Berdirinya Pusat Informasi Konseling Remaja	32
3. Visi dan Misi Pusat Informasi Konseling Remaja	33
4. Struktur Kepengurusan Pusat Informasi Konseling Remaja	34
5. Sarana dan Prasarana Pusat Informasi Konseling Remaja	35
6. Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja	36
B. Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusat (PIK) Desa Negeri Sakti	37
1. Pola Pelayanan Program Individu	37
2. Pola Pelayanan Program Kelompok	41

BAB IV. POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PUSAT INFORMASI KONSELING (PIK) REMAJA DALAM MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT DI BIDANG KELUARGA BERENCANA

A. Pelaksanaan Program Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Di Bidang Keluarga Berencana	47
B. Faktor Pelayanan Program Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Rekomendasi	59

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 1 Surat Penetapan Judul Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal

Lampiran 1 Surat Penelitian/Survei

Lampiran 2 Foto-foto Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pusat Informasi Konseling Remaja Dusun Sinar Negeri Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	35
Tabel II. Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja Dusun Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	36



DAFTAR GAMBAR

Struktur Pengurus Harian Pusat Informasi Konseling Remaja Dusun Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	34
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Pedoman Observasi
Lampiran 1 : Surat Penetapan Judul Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
Lampiran 2 : Surat izin Penelitian/ Survei
Lampiran 1 : Surat Dinas Rekomendasi Dinas Penanaman Modal
Lampiran 2 : Foto-foto Documentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami isi tentang proposal judul, penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul **“POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PUSAT INFORMASI KONSELING (PIK) REMAJA DALAM MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT DI BIDANG KELUARGA BERENCANA DI DESA NEGERI SAKTI KECAMATAN GEDUNG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN”**. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu penulis definisikan Dalam judul tersebut:

Pola secara bahasa adalah kegunaan suatu hal. Sedangkan secara istilah adalah konsep pola (tugas) seseorang dan dibuat untuk seseorang dan dibuat untuk dasar tugas yang nyata yang dilakukan seseorang. Pola yang dimaksud penulis adalah peran atau tugas pengurus kelompok PIK Remaja Negeri Sakti dalam peningkatan dalam peran remaja pelayanan adalah bagaimana agar klien dapat menentukan pilihannya secara bebas dan bertanggung jawab serta rasional sesuai tujuan dan kondisi tersebut.¹

Pelayanan kinerja dalam kegiatan pada sasaran meningkatnya pembinaan melayani KB, (Keluarga Berencana) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) . Fasilitas Kesehatan yang masuk dalam perhitungan indikator ini adalah FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) karena FKTP sebagai fasilitas kesehatan primer diharapkan melayani KB (Keluarga Berencana) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang).²

Sementara pelayanan adalah “ proses Sementara pelayanan adalah “ proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu

¹Nofi Rijal, *Pegangan Bagi Fasilitator Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK)*, (Jakarta: 2 Maret 2019),h.1

²Sudibyo Ali Moeso, *Pedoman Pengolahan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (PIKKM)*, (Jakarta: 2 April 2012),h.5

pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan yang terjadi, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan. Jadi, pelayanan dalam kegiatan remaja adalah proses yang dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan adalah proses yang terjadi tersebut terlaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat mencapai hasil di kehendaki.

Sebagai Pendidik orang tua wajib memberikan bimbingan dan dini merupakan bekal dan benteng mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi agar kelak remaja dapat membentuk rencana hidup yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab, orang tua perlu menanamkan kepada remaja penting dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan darisekolah. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi remaja, ketika, menghadapi masa-masa sulit dalam mengambil keputusan.³

Selanjutnya Remaja dalam kamus besar bahasa indonesia,remaja berarti hal-hal yang berhubungan dengan remaja sepertiperubahan fisik, emosi, sikap. Atau dengan kata lain, remaja adalah anak yang beranjak dewasa yaitu umur 10-24 tahun yang belum menikahdimana mereka sedang berada dibangku sekolah SLTP SLTA dan kuliah.dan atau sedang berada di awal kariernya, baik sebagai karyawan, propesional, atau berbisnis, maka sangat membutuhkan suatu informasi berupa panduan dalam memilih jalan terbaik menuju masa depannya.

Berdasarkan minat bakatnnya. Adapun PIK –Remaja atau Pusat Informasi Dan Konseling Remaja adalah wadah dari program Generasi Remaja yang menaungi program tersebut. Remaja yang memiliki kemandirian ekonomi adalah seseorang remaja yang dapat mengelola uang dengan baik, berhasil mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sebagai sumber daya produktif untuk menunjang kehidupan masa depannya.⁴

³ Furqon. Ia. Faried, *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja* (Jakarta, Mei, 2009), h.5

⁴ Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, *Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja*, (Jakarta, juli, 2018), h. 7

Ketika seorang anak mulai menginjak masa remaja, ia mulai meninggalkan dunia keluarga dan memasuki lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan social dan pergaulan.

Dalam memasuki lingkungan yang lebih luas inilah anak tidak bisa dilepaskan begitu saja untuk menjelajahi dunianya tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari orang tua. Pada masa ini merupakan masa transisi dalam upaya menemukan jati diri kedewasaan biologis dan psikologis, sehingga pada masa ini merupakan periode kritis tapi strategi untuk tepat dibina dan diarahkan. Transformasi substansi, biologis, psikologis dan mental spiritual hanya dapat dilakukan dalam suasana yang terbuka dan harmonis penuh kasih sayang.⁵

Orang tua dan keluarga menjadi bagian penting dalam masaperkembangan remaja. Orang tua adalah sahabat terbaik remaja, berdiskusi dengan keluarga lebih mempermudah dalam memecahkan masalah dibanding berdiskusi dengan teman-teman. Program Bina Keluarga Remaja (BKR) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarganya dalam membina anak remaja.

Program ini dapat menjadi ketahanan dan pemberdayaan keluarga dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Materi penyuluhan yang ada dapat dikembangkan sesuai kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Dengan ini diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap orang tua yang mempunyai anak remaja.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Masalah sosial yang membutuhkan penanganan secara serius menyangkut masa depan bangsa dan negara. Hal ini berarti bahwa remaja sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan dan penanganan mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan dalam kelangsungan hidup bangsa.

⁵ ,Furqon. Ia. Faried, *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja* (Jakarta 2009),h.1

⁶Furqon.Ia.Faried,*Program Bina Keluarga Remaja //Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*,(Jakarta 2009),h.1-2

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi selalu memerlukan pelayanan sebagai jaminan dari kegiatan tersebut agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya termasuk juga dalam kegiatan PIK-Remaja.

Dalam suatu organisasi, masalah yang sering terjadi dan menjadi penghalang bagi organisasi untuk mencapai tujuannya adalah ketika pelaksanaan dari setiap rencana tidak berjalan dengan semestinya. Sehingga perlu adanya Pola sosialisasi yang diarahkan untuk memastikan agar rencana dan Pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.⁷

Kelompok kegiatan PIK Remaja makna tersendiri tugas disusun dalam suatu hierarki kerja berdasarkan struktur tugas, alokasi waktu daya dukung yang tersedia dan memungkinkan memecah tanggung jawab, dan mendistribusikan pekerjaan sesuai tanggung jawab dalam perencanaan dan pengorganisasian tugas merupakan usaha yang sistematis dan terorganisir untuk memilih dan menetapkan sumber daya waktu, relasi, dana, sarana, prasarana, teknologi dan lainnya yang dapat di gunakan untuk penyelesaian tugas dalam rangka pencapaian tujuan secara kepribadian masing-masing.

Bimbingan PIK-Remaja mempunyai tanggung jawab pengembangan seperti materi, jaringan informasi, penyebarluasan materi.⁸ Pola pelayanan pada perubahan nilai ini juga secara intens telah mempengaruhi meningkatkan ketahanan keluarga merupakan salah satu jawaban yang perlu mendapatkan prioritas tinggi dengan memperhatikan keluarga meliputi : keagamaan, perlindungan, kasih sayang, sosialisasi, budaya, ekonomi, reproduksi dan pelestarian lingkungan.

kinerja aktual memiliki beberapa makna antara lain: benar terjadi atau akan terjadi, menjadi perhatian orang banyak dan merupakan berita hangat. Maka isu aktual berarti masalah pokok

⁷Pegangan bagi fasilitator Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR), h. 17

⁸Materi Pembelajaran Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) (prov.lampung 2011.), h.11

Sedang terjadi atau dalam proses, hangat dibicarakan, secara langsung menyangkut orang banyak, mendesak dan memerlukan pemecahan (urgen dan serius), logis, pantas, realistis, dan dapat dibahas.⁹

Pola-pola pelayanan manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelayanan. Perencanaan merupakan tahap yang meliputi kegiatan penguangan ide-ide dasar identik dengan penentuan konsep organisasi yang terangkum dalam visi dan misi organisasi.

Tahap pengorganisasian secara umum pendukungnya secara umum merupakan fase penempatan sumber daya manusia dan sarana pendukungnya secara berkesesuaian sehingga dapat menunjang keberhasilan kerja organisasi serta meminimalisir kesalahan yang dapat merugikan dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Tahap pelaksanaan adalah fase dimana hasil pengorganisasian sebuah organisasi melaksanakan konsep maupun ide-ide yang telah ditentukan sebelumnya dalam wujud kerja organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Tahap pelayanan sebagai tahap akhir merupakan fase yang meliputi proses pengawasan terhadap kerja-kerja organisasi. Biasanya tahap ini juga diikuti dengan proses evaluasi kerja¹⁰

Dari uraian di atas, maka penulis memilih pola pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling (PIK) remaja dalam meningkatkan peran masyarakat di bidang keluarga berencana dijadikan sebagai teropong yang digunakan untuk memantau seluruh kegiatan organisasi guna menjamin bahwa semua kegiatan, semua pekerjaan yang dilakukan atau dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya atau malah terjadi penyimpangan dari rencana tersebut. Bukan pola pelayanan yang lain tidak penting, hanya saja dari semua pola pelayanan yang ada pola pengawasanlah

⁹Materi Pembelajaran Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), (Provinsi Lampung 2011), h. 2

¹⁰BKR (Bina Keluarga Remaja), (Provinsi Lampung, 2 April 2011), h. 14

yang sangat menentukan tercapainya rencana dan tujuan dariseluruh kegiatan organisasi.

C. Fokus Penelitian

1. Pola Pelayanan Program Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja.
2. Bagaimana hasil dari Program Sosialisasi Pusat Informasi Koseling (PIK) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Di Bidang Keluarga Berencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan dilatar belakangmasalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pola dan mensosialisasikan Pusat Informasi Konseling (PIK)
2. Meningkatkan Peran Masyarakat di Bidang Keluarga Berencana di desa Negeri Sakti kecamatan bernung kabupaten pesawaran.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini dilakukan yaitu:

1. Untuk Mengetahui cara penerapan Pola Pelayanan Sosialisasi Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja.
2. Untuk Peningkatan Masyarakat Dalam Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Bernung Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi tambahan ilmu pengetahuan khusus di bidang pelayanan Konseling Remaja dalam membentuk Remaja yang mandiri. Penelitian ini dapat di gunakan agar dapat memperoleh gambaran tentang keadaan remaja saat

ini dan lebih memberikan perhatian penghargaan dan mengarahkan anak kepada hal yang positif.

2. Manfaat Praktis : Hasil Penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan evaluasi pelayanan remaja dan membantu pembimbingan remaja dan metode pelayanan kelompok yang di gunakan dan melaksanakan pelayanan program konseling dalam membentuk remaja yang mandiri.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk Menghindari plagiarisme, dalam suatu hal yang akan diteliti berdasarkan fakta dan bukti yang ada tentang penelitian yang berjudul “Pola Pelayanan Program Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Di Bidang Keluarga Berencana Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Bernung Kabupaten Pesawaran “ dari beberapa penelitian mengungkapkan tahapan sosialisasi pusat informasi konseling pik- remaja dalam meningkatkan peran masyarakat di bidang keluarga berencana, ditemukan beberapa penelitian seperti diantaranya.

Skripsi yang di susun oleh Atik Afriyanti, Prodi Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Semarang tahun 2016 “ Peranan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Dalam upaya pencegahan seks bebas pada siswa Di SMP PGRI Tegowanu. Hasil dari skripsi ini adalah tentang pusat informasi konseling pik remaja pencegahan seks bebas pada siswa di smp PGRI Tegowanu yang terdapat persamaan pada fokus penelitian.

Skripsi yang di susun oleh Yumita Agustina, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2017 “ Kesehatan Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang (Studi di BKKBN Provinsi Bengkulu. Hasil skripsi adalah tentang pelaksanaan layanan informasi tentang BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana).

Skripsi disusun oleh Rahmanto, Prodi Magister Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004 “. Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling

(PIK) Remaja . Di SMP Negeri Sragen. Hasil skripsi ini adalah tentang fokus penerapan pengelolaan pusat informasi konseling remaja di SMP 5 Sragen Kota Surakarta.

Dari semua penelitian yang ada, penulis menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Metodologi Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil datadan informasi yang valid. Maka dalam tulisan ini penulisan akan mengurangimetode penelitian yang dipergunakan.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari jenisnya penelitian adalah jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di dalam kancah yang sebenarnya. Penelilitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga-lembaga atau organisasi kemasyakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah PIK- Remaja dalam meningkatkan peran masyarakat keluarga berencana negeri sakti kecamatan bernung kabupaten pesawaran dengan anak berusia 13-40 tahun kseluruhan jumlah anak PIK Remaja berjumlah 10 anak 25 perempuan 14 pria.

b. Sifat Penelitian

Ada pula penentuan jenis penelitian eksploratif (bertujuan mengeksplorasi fenomena baru yang belum diketahui), penelitian deskriptif (bertujuan menggambarkan fenomena secara lebih detail) dan penelitian eksplanatif mengapa suatu fenomena terjadi.¹¹

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bajarmasin 5 Mei 2011),h. 59

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi, keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Artinya, penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat pencitraan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan data-data yang terkait dengan sifat populasi yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan individu, gejala-gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainnya yang ada dimasyarakat.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

peneliti populasi atau studi populasi atau sensus. Sedangkan menurut Sugiono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek penelitian. Populasi yang ada pada PIK-remaja ada 6 orang remaja yang masing-masing terdiri dari 14

¹² Ismail Sari Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jatinangor, 1 Juni 2019), h.14

remaja putra dari 23 remaja putri yang di bimbing oleh 4 orang pengurus.¹³

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, melainkan dari sampel saja pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non rondon sampling*, yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk dijadikan anggota sampel. Sampelnya dengan ketentuan remaja yang berusia 13-20 tahun.

Populasi yang diteliti agar lebih spesifik perlu diadakan pemilihan objek secara khusus yang akan diteliti, dalam hal ini adalah sampel penelitian. Untuk itu diperlukan teknik sampling (cara yang digunakan untuk mengambil sampel).¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas, kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang berusia 13-20 tahun.
2. Remaja yang sudah mengembangkan keterampilan.
3. Remaja yang sudah mrngikuti kegiatan pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling dalam meningkatkan peran masyarakat.

Setelah penulis mengelompokkan kategori dari ciri-ciri yang sudah ditentukan, maka disini penulis mengambil sampel 4 orang remaja, yang terdiri dari 2 orang remaja putra dan 2 orang remaja putri dari 6 orang remaja yang

¹³ Yumita Agustina, *Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang (Study Di BKKBN (Skripsi Stara satu Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, (Fakultas Ushulludin, Adan dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu)*, h.13

¹⁴ Raco *Metode Peneltian Kualitatif* (Jakarta , 13 Maret 2010), h. 115

teliti mengikuti kelompok PIK-Remaja negeri sakti kabupaten pesawaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode interview

Interview harus mengenal kepada interview, baik langsung maupun dan kepentingan bersama serta sekaligus meminta kesediaan kapan waktu wawancara dimulai wawancara ialah tanya jawab lisan antara 2 orang lebih secara pewawancara disebut interview. Wawancara berguna mendapatkan data dari tangan pertama (primer). Perlengkap teknik pengumpulan lainnya: menguji hasil pengumpulan data lainnya.¹⁵

Dalam hal ini penulisan menggunakan jenis interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan pewawancara ini bisa menanyakan apa saja yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

Biasanya peran itu untuk keseluruhan proses kegiatan dari tahap perencanaan sampai tahap akhir dengan demikian di butuhkan metode pengumpulan data yang mampu merekam keadaan dari awal sampai akhir secara mendetail, dan metode tersebut adalah wawancara jika observasi di gunakan hanya bisa menggali apa yang akan di dilaksanakan. Metode ini di gunakan untuk mencari data informasi yang objektif tentang pola pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling (PIK) remaja.

¹⁵ Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial cet. II* (Jakarta Bumi aksara bumi,2008),h. 55

b. Metode observasi

Metode observasi adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi di catat di rekam dengan teliti jika itu sesuai dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena penelitian dapat menganalisis dan memerlukan pencatatan serta secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti.¹⁶

observasi adalah sebuah metode penelitian yang terencana dan dilakukan dengan secara sistematis pada keadaan ataupun seluruh fenomena sosial dengan gejala-gejalanya yang mempengaruhi segala aspek, Dengan melalui sebuah catatan penulis menelitinya dengan menggunakan sebuah metode non partisipan, yaitu sebuah penelitian dimana penulis tidak terlihat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan selama observasi.

Metode ini penulis gunakan sebagai metode penunjang untuk membantu mendapatkan data yang penulis teliti, yaitu tentang proses pelayanan program sosialisasi pusat informasi konseling (PIK) remaja. Namun jika data lapangan telah terpenuhi melalui penggalian data wawancara, metode sebagai metode tambahan jika diperlukan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi Penelitian dan informasi di peroleh dari bahan-bahan dokumentasi institusi, misal dalam bentuk laporan dalam bentuk laporan kegiatan statistik, foto-foto, hasil rekaman dan dokumentasi lainnya

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 1 juni 2014), h.15

yang dimiliki dan di dokumentasikan oleh institut¹⁷. Metode ini metode perengkap dalam rangka mendapat data-data yang dibutuhkan.

Dokumentasi juga berarti keterampilan dalam menemukan, Menangani dan merinci sumber-sumber dan merawat catatan-catatan yang Mengklarifikasikannya. Dokumentasi yang¹⁸ terlampir diantaranya adalah Dokumentasi peta di daerah penelitian, foto struktur PIK- Remaja serta Foto pelaksanaan kegiatan pertemuan kelompok remaja.

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengumpulkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Tujuan analisa data adalah mengungkapkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, jenis analisa data dalam penelitian ini adalah metode deduktif, merupakan cara analisis dari kesimpulan secara umum wilayah generalisasi yang di uraikan menjadi contoh-contoh atau fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut.

Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan diatas terkumpul kemudian data yang berkaitan dengan permasalahan diatas terkumpul menjadi data tersebut di analisis yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif.

Menurut Milles dan Huberman, pada prosedur analisis data penelitian kualitatif, peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisa data. Analisa data dalam

¹⁷ Nofianti Rizal, *Pegangan Bagi Fasilitator Pusat Informasi Remaja (PIK)*, (Jakarta: 2 Maret 2019),h.1

¹⁸Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ,(Mataram 5 Januari 2020),h. 72

penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak peneliti sudah terjun ke lapangan.¹⁹

Tahapan analisis data Menurut Milles dan Huberman secara umum diuraikan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pada dasarnya reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kemungkinan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagian. Bentuk-bentuk ini mengabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Verivication Data*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari pemulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelesan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

¹⁹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002), h.50

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga divertifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkankesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁰

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan kemudahan pada pokok pembahasan, maka peneliti menyusun ke dalam V Bab.

Pada BAB.I.terdapat Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Pada BAB.II.Akan membahas tentang Landasan Teori tentang pusat informasi konseling pik remaja.

Pada BAB.III.terdapat deskriptif objek penelitian, yang berisi tentang gambaran pada pusat informasi konseling pik remaja yang diteliti dan menyajikannya dengan fakta yang sesuai dengan data yang di dapat.

Pada BAB.IV. Terdapat Analisis Data penelitian dari Temuan pada penelitian.

BAB.V. Berisi tentang Kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dengan cara disimpulkan/dirangkum secara lebih singkat, dan peneliti juga memberikan saran-saran untuk penelitian.

²⁰ Ahmad Rijali ,*Analisis Data Kualitatif*,UIN Antasari Banjarmasin (Banjarmasin, Januari-Juni 2018), cet.I,hal.14



BAB II

POLA PELAYANAN PROGRAM SOSIALISASI PIK REMAJA

A. Pola Pelayanan

1. Pengetahuan Pola Pelayanan

Merupakan pola cara dan manajemen pelayanan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk konsultasi sosialisasi tujuan-tujuan organisasi dan dapat tercapai. Definisi atau arti kata pelayanan berdasarkan KBBI online layan/layan/melayani/atau membantu menyiapkan.pelayanan Menurut .Lektur ID pelayanan berasal dari kata dasar layan,pelayananadalah sebuah momonim karena arti-artinya memiliki guna pelataan sama tetapi maknanya berbeda.Sedangkan maksud atau arti kata pelayanan di kamus besar Bahasa indonsia adalah dari kata Layan pelayanan yaitu Perihal atau cara melayani.¹

Kemudian pelayanan menurut HT.Pratiwi di Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2014 pelayanan memiliki pengertian perihal atau cara untuk melayani pengertian menurut para ahli diatas, maka pelayanan adalah proses yangdilakukan untuk menjamin suatu kegiatan yang telah direncanakan agar tepat efektif dan efisien melalui tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan yaitu dengan cara menentukan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, serta mengambil tindakan koreksi diperlukan.

2. Tahap-tahap dalam proses pelayanan

- a) Sambut peserta dan ingatkan tentang kesepakatan yang telah di rancang terkait peraturan selama sesi berlangsung.
 - 1) Lakukan kegiatan pemanasan.
 - 2) Instuksikan setiap untuk bergerak mengelilingi ruangan.

¹BKKBN ,*pelayanan KBBI onlline* tahun 2019

3) Tanyakan kepada peserta:

(1) Kata-kata yang terdengar lebih merendahkan atau melecehkan?

(2) Apa perasaan peserta ketika mengucapkan kata-kata? Kata-kata mana yang lebih sopan dan pantas diucapkan?

(3) Apakah peserta merasa malu untuk mengubah pola pikir remaja

4) Melakukan konseling melalui: sms,telpon,surat,dll

5) Menggunakan media cetak dan elektronik.

6) Pencatatan.

7) Advokasi dan promosi.

b) Kelompok apakah ada jawaban peserta yang terdiri dari:

-Perubahan Fisik

-Perubahan Psikis

-Perubahan Sosial

1. Tuliskan pada jawaban dari peserta apa saja perubahan yang terjadi lalu masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.

2. Kegiatan-kegiatan yang menarik minat remaja seperti bimbingan belajar, pendampingan kepada anak remaja yang bermasalah.

3. Ruang khusus dan ruang pertemuan kegiatan diskusi.

4. Memiliki papan nama.

3. Fasilitator menyimpulkan hasil pertemuan.

3. Jenis pelayanan

Mengatakan bahwa “ pelayanan yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran program.²Strategi pelayanan yang ramah mahasiswa (*Student Friendly*). Pelayanan yang berhubungan dengan

² Renta Rego *Strategi Program Pembangunan Keluarga Kependudukan Dan Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung (2020-2024)*,h.31

tindakan atau tinjauan yang telah direncanakan tipe-tipe pelayanan sebagai berikut:

Strategi ramah remaja (*Adolescent Friendly Service*) pelayanan adalah kegiatan yang dijalankan oleh organisasi terkait dengan kebutuhan konsep dan akan menimbulkan kerja tersendiri.

- a. Pengelolaan PIK (Pusat Informasi Konseling) yang bercirikan dari, dan untuk remaja
- b. Pelayanan PIK (Pusat Informasi Konseling) yang bernuansa dan bercitra rasa remaja.³

4. Macam-Macam Pelayanan

- a. Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan KB.⁴
- b. Pelayanan Keluarga Sejahtera dan pemberdayaan pelayanan pendukung administrasi.
- c. Peningkatan pelayanan makin baik, bermutu dan bervariasi makin baru makin cepat

5. Tujuan pelayanan

Tujuan pengelolaan adalah memberikan informasi dari pengalaman PIK Remaja Unggulan dalam menyiapkan tenaga konselor sebaya dan memberikan informasi konseling kepada individu kelompok mahasiswa remaja dari kampus.⁵Menginteraksikan pembelajaran dengan pekerjaan. Terjadinya integrasi pembelajaran dalam proses pelaksanaan tugas fungsi organisasi dapat berlangsung pada level individu, kelompok dan organisasi secara keseluruhan.

³Materi Pembelajaran Pelatihan Tekhnis Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) (Provinsi Lampung, 2011

⁴Materi Pelatihan Pengelolaan PIK-KRR (Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (Prov.Lampung,2010)h.3

⁵Materi Pembelajaran Pelatihan Pengelolaan PIK-KKR (Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (Prov.Lampung,2010),h. 3

6. Kriteria Pelayanan Efektif.

Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung bertugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di Lampung. Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung.

- a) Pembinaan ,pembimbingan dan fasilitas pelaksanaan kebijakan nasional di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- b) Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria. (NSPK) di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- c) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di Bidang Pengendalian Penduduk.⁶Rendahnya kualitas pelayanan konrtasepsi oleh tenaga pelayanan kepada masyarakat (pelayanan) subyek:tenaga pelayanan, predikat: pelayanan, obyek: masyarakat, setempat
 1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang keluarga berencana
 2. Peningkatan kualitas kader bina keluarga remaja di kelurahan Negeri Sakti
 3. Kualitas pengelolaan usaha peningkatan pendapatan di kelurahan Negeri Sakti.
 4. Peningkatan kualitas pengelola PIK Remaja di Kecamatan Gedong Tataan.

⁶ Renta Rego *Rencana Strategi Program Pembangunan Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN (Provinsi Lampung 2020- 2024)*,h.32

B. Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat

1. Pengertian PIK Remaja(Pusat Informasi Konseling) Dalam Meningkatkan Peran

Pik remaja adalah suatu meningkatkan kata'' meningkatkan kata remaja meningkatkan arti usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik.⁷ Meningkatkan juga dapat diartikan sebagai usaha supaya lebih maju, baik dan sempurna. Meningkatkan atau peran memperoleh organisasi memberikan pertolongan kepada seseorang untuk mencari kepuasan dan keuntungan yang besar bagi yang bersangkutan.

Masyarakat di bidang keluarga berencana jumlahnya banyak, tercatat angka kelahiran di usia remaja masih tinggi. Berdasarkan hasil SDKI 2012, di Indonesia Age Specific Fertility Rate (As FR untuk kelompok umur 15-19) 48 per 1000 perempuan (SDKI 2007 dan SDIK 2012), yang diartikan dari 1000 remaja perempuan yang berusia 15-19 tahun, terdapat 48 kelahiran.⁸

Pik remaja dikembangkan melalui jalur pendidikan dan masyarakat. Jalur pendidikan meliputi sekolah, perguruan tinggi, dan pesantren. Sedangkan di jalur masyarakat diantaranya melalui organisasi keramudaan. organisasi kegunaan dan

komunitas remaja. Kedua jalur tersebut merupakan sasaran yang penting untuk mendekati komunitas remaja. Pembentukan pik remaja di kedua jalur tersebut akan membantu mendekati akses remaja terhadap informasi Genre khususnya kesehatannya Reproduksi remaja, penyiapan kehidupan keluarga bagi remaja, life Skills, kependudukan dan pembangunan keluarga untuk meningkatkan peran pengelolaan dan pelayanan pik remaja perlu dikembangkan

⁷ BKKBN, 2017 *Pusat Informasi Konseling Dalam Peran Meningkatkan(Perwakilan Prov.Lampung)*

⁸ *Bidang Keluarga Berencana (Lampung) 2011*

suatu kegiatan yang memacu kelompok-kelompok tersebut untuk lebih maju dan mandiri. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemilihan pik remaja. pemilihan tersebut diharapkan akan mendorong setiap pik remaja untuk lebih mapan dan memiliki fungsi tambahan sebagai model, tempat rujuk studi banding magang pik remaja lainnya.⁹

2. Pengertian Bidang Keluarga Berencana

Keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil sejahtera dan bahagia.¹⁰

Kampung KB yang mempunyai definisi baru seluruh keluarga di harapkan dengan kekuatan membangun keluarga sejahtera sesuai dengan KB dalam priode pembangunan jangka kedua haruslah merupakan kepedulian nasional yang mampu mengantisipasi penyesuaian yang luwes terhadap tantangan perubahan zaman yang bergolak dinamis.¹¹

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang kepada orang lain memecahkan masalah melalui pemahaman tentang fakta-fakta dan perasaan-perasaan yang terlibat di dalamnya tersebut.¹²

Manusia tak ubahnya sebatas makhluk sosial yang saling membutuhkan sesama. Semandiri apapun manusia pasti akan butuh dengan bantuan lainna. Maka dari itu, eksistensi agama islam yang dibawa oleh nabi muhammad SAW bukan sebatas mengajarkan keyakinan (aqidah) dan ibadah. Tetapi mengajarkan pula betapa pentingnya bermu'amalah dengan sesama mahluk-nya.

⁹ BKKBN. *Official*. www.bkkbn.go.id

¹⁰ Mongid *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS Melalui Peningkatan Ketahanan Keluarga* (Jakarta, 1995), h 10

¹¹ Mongid *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS Melalui Peningkatan Ketahanan Keluarga* (jakarta 1995), h.11

¹² *Materi Pembelajaran Teknis Bagi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)* (Provinsi Lampung 2011), h. 2

Dengan kata lain sering dibahasakan dengan bersosialisasi. "Betapa tidak, sosialisasi sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW dalam Kesehariannya kerumunan dengan berbagai suku dan kabilah, baik muslim maupun non muslim. Sampai terdapat nilai ibadah tersendiri sesuai dengan sabdanya yang diriwayatkan oleh sahabat Abi dzar:

(di ganti Qs. 18-19, hadist di ganti ayat dan artinya)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : " تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ " . رواه الترمذ

Artinya,"Rasulullah SAW bersabda: Senyummu terhadap saudaramu merupakan sebuah nilai sedekah untukmu."(HR. AT Tirmidzi)

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang di turunkan oleh malaikat Jibril ke dalam hati rasullah dengan lafal dz arab dan makna yang pasti sebagai bukti bagi rasul bahwasannya dia adalah utusan Allah sebagai undang-undang sekaligus petunjuk bagi manusia dan sebagai sarana pendekatan hamba kepada tuhan nya.

Qs. Surat Luqman ayat 18-19 yang terkandung di dalamnya mencakup akhlak dan sopan santun manusia ketika melakukan interaksi atau bersosialisasi dengan sesama manusia.

Senyum juga dijadikan sebagai tolak ukur kecakapan seseorang dalam bersosialisasi. Setidaknya, ada serangkaian senyum dibalik pertemuannya dengan

sesama. Tak pernah lupa bahwa kita bukan diciptakan sendiri di bumi ini, melainkan triliunan makhluk yang diciptakan untuk alam semesta ini.

Sering terdengar meminta maaf merupakan hal yang berat, sedangkan memberi maaf jauh lebih berat. Rasulullah SAW tak dari itu. Beliau mampu memberikan maaf tanpa ada yang meminta maaf. Suatu hari ketika ada seseorang Arab badui (dari pedalaman desa) yang melakukan kesalahan dengan buang air kecil di masjid, lalu kanjeng nabi memberikannya maaf begitu saja, sementara

para sahabat yang geram untuk memberikan peringatan Arabbadui tersebut.¹³

Sebagaimana dikisahkan oleh seorang Sahabat sekaligus Khadim Rasulullah Anas bin Malik,

(di ganti ayat tentang meminta maaf dan artinya Qs. Al-maidah: 13 dan artinya)

جَاءَ عَرَبِيٌّ بِالْفَيْطِ أَتَى الْمَسْجِدَ فَرَجَرَ هَا نَاسُفَتْهَا هُمَا الذِّبْفُ مَا قَضَى بُولُهُمَا مَرَّ النَّبِيُّ ذُنُوبًا مِمَّا فَعَلُوا
(رواه الشيخان) هُرِّيْعَلِيْهِ

Artinya” Seorang Arab Badui datang, lalu buang air kecil di serambi masjid. Maka para Sahabat mengecamnya, lalu Rasulullah SAW melarang mereka. Ketika seorang Arab badui tersebut menyelesaikan buang hajatnya (air kecil), Nabi memerintahkan untuk menyiram dan mengalirkan air di tempat air kecil tersebut.”(HR. Bukhari dan Muslim)

Dari penjelasan ayat di atas telah dijelaskan maka maafkanlah bentuk interaksi buruk mereka kepadamu, dan berlapang dada lah menghadapi mereka, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik dengan memaafkan dan berlapang dada terhadap orang yang berbuat buruk kepadanya.

Demikianlah para pembela kebatilan mendapatkan jalan untuk mewujudkan tujuan-tujuan buruk mereka dengan cara mengubah-ubah kalamullah dan mentakwilkannya dengan arti yang tidak tepat. Maka apabila mereka tidak punya jalan untuk mengubah-ubah dan mentakwil, mereka meninggalkan apa-apa yang tidak sejalan dengan hawa nafsu, mereka dari ajaran syariat islam yang tidak ada yang bertahan di atasnya, kecuali sebagian kecil dari mereka allah jaga.

“Tak perlu menuntut adanya toleransi dari orang lain. Setidaknya, bila kita sendiri sudah memulai toleransi sekecil dan sedini apapun sudah bisa dikatakan meneldani cara bersosialisasi Nabi Muhammad SAW. Terlebih di negeri

¹³<http://penting-bersosialisasi-Rasulullah-Saw> (Jakarta), cet. h. 2

kita tercinta indonesia yang memiliki keanekaragaman Agama dan Budaya, Nabi Muhammad

sebagai panutan mengajarkan kita untuk menjunjung tinggi mulai dari hal-hal yang tak terpikirkan. Tentu, dengan batas-batas yang boleh dimasuki nilai-nilai toleransi.¹⁴

Dalam hal ini, tegas sekali Allah SWT berpesan dalam Firman-Nya diakhir surat Al-kafirun selain urusan-urusan terkait ibadah. Tetap menjalin hubungan sosial dengan orang-orang diluar non Muslim. Ada kisah unik terkait tak pernah dipikirkan dicontohkan langsung oleh kanjeng nabi dengan membeli makanan dari yahudi yang bernama Abu Syam dengan cara mengadakan baju perangnya. Sebagaimana dikisahkan langsung oleh Ummi Al-Mu'mimin yang Artinya": Sesungguhnya Nabi

Muhammad SAW membeli makanan dari seorang yahudi dengan waktu tempo, lalu menggadaikannya dengan baju besi miliknya."(HR. Bukhari dan Muslim)

Cerita tersebut sebagai penutup dari cara bersosialisasi ala Rasulullah SAW yang¹⁵ beliau ajarkan untuk diikuti oleh umat islam khususnya dan umat manusia pada umumnya. dalam ini ada 3 poin yang bisa kita garis bawahi yaitu, sabar, maaf, dan toleransi (SMT) tak lain untuk tercapainya esensi diutusny Rasulullah SAW di muka bumi ini sebagai Rahmat alam semesta.

3. Bentuk Bidang Keluarga Berencana

Keluarga berencana ini memiliki bentuk dan metode dalam bentuk keluarga berencana¹⁶, sementara itu metode bidang keluarga secara umum terbagi menjadi 2 metode

- a. Bentuk pelayanan Keluarga berencana, Masyarakat pada dasarnya sifat-sifat masalahnya sama dengan masyarakat perorangan, hanya saja disampaikan kepada masyarakat

¹⁴ [http://penting bersosialisasi.cet.h.3](http://pentingbersosialisasi.cet.h.3)

¹⁵ [http://penting bersosialisasi cet h. 4](http://pentingbersosialisasi.cet.h.4)

¹⁶ [http://Zaldym.wordpress.com/2018/09/01/\(Pola-Pelayanan-Sosialisasi Pusat-Infomasi-Konseling\),h.3](http://Zaldym.wordpress.com/2018/09/01/(Pola-Pelayanan-Sosialisasi-Pusat-Infomasi-Konseling),h.3)

baik kecil maupun masyarakat yang lebih besar yang beranggota kelompok masyarakat di bidang keluarga berencana yang berjumlah 10 orang atau lebih. Setiap kelompok dibagi menjadi 5 regu, dan masing-masing, beranggota 8 orang atau lebih termasuk ketua regunya. Dilaksanakan oleh kantor kecamatan sedikit 1 kali pertemuan, tujuan membimbing anggota secara tertib, terutama pengetahuan tentang keluarga berencana.¹⁷Metode yang digunakan dalam bentuk kelompok masyarakat ini bermacam-macam metode seperti, metode pembelajaran program kb, metode diskusi,metode penyuluh/pembinaan Untuk diperjelaskan satu persatu.

1) Metode pembelajaran program kb

Metode pembelajaran program kb adalah suatu kegiatan proritas peningkatan kemandirian ber-kb keluarga Pra kesehatan dan KSI pembinaan ketahanan kelurga.¹⁸

a)Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi pengendalian penduduk dan kb b)Pengembangan media komunikasi .

2) Metode penyuluhan/pembinaan

Metode penyuluhan yang dilakukan merupakan proses kegiatan penyuluhandengan berbagai pembinaan dan metode yang berlsngsung terus

menerus sambung menyambung dan oleh pihak yang berkompeten dan terjadi dimana saja.Jadi proses penyuluhan KB seharusnya menyatu dengan pola interaksi sosial yang terjadi di suatu komunitas masyarakat, kuncinya adalah di interaksi sosial.itu kenapa karena menurut beberapa pakar komunikasi dan manajemen sumber daya manusia, “interaksi

¹⁷<http://utaratu.wordpress.com/2013/04/18/Pertemuan-Dalam-Meningkatkan-peran>

¹⁸Materi Pembelajaran Pelatihan Pengelolaan PIK-KRR (Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja),Prov Lampung 2010 h. 4

Sosial akan membentuk paradigma atau pola pikir masyarakat” .

Dengan demikian yang perlu kita cermati adalah kemana saja interaksisosial kelompok umur Pasangan Usia Subur. Karena Kelompok PUS merupakanusia-usia potensial maka biasa dipastikan secara umum bahwa kelompok yang memiliki frekwensi interaksi sosial yang tinggi, mobilitas tinggi karena berbagai sebab. Bisa karena pekerjaan, karena lahan usaha, karena tempat tinggal dan lainnya.

3) Metode tanya jawab atau diskusi

Dengan metode diskusi diharapkan peserta mampu mengungkapkan pikirannya dan menumbuhkan kebersamaan. Bentuk diskusi ada 2 macam, yaitu:

- a) Diskusi panel, yaitu diskuis bentuk yang paling sederhana yang dipandu dengan moderator dengan materi yang disajikan oleh penulis.
- b) Diskusi kelompok,yaitu diskusi yang dilakukan dalam kelompok kecil dipandu oleh seorang ketua yang ditunjukkan Dari peserta dan didampingioleh narasumber.

4) Bentuk Penyuluh Lapangan keluarga berencana

Adalah jabatan fungsinoanl pegawai negeri sipil (PNS) yang berarti tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluh, pelayanan, pelaporan dan pencatatan.¹⁹

- a. Seluruh kegiatan harus dicatat dan dilaporkan.
- b. Penyuluh KB harus proaktif membantu pencatatan dan pelaporan seperti mengunjungi tempat kegitan.

¹⁹Materi Pembelajaran Pelatihan Tekhnis Bagi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB),Jakarta 2011),h. 9

5) Metode pembelajaran program kb

Metode dalam bentuk masyarakat ini digunakan pada meningkatkan peran, pembinaan dan program. Diharapkan pesan-pesan ataupun materi pelajaran yang disusun dan disiapkan dengan cara lebih mudah mencapai sasaran, dapat mendukung adanya jam pelajaran yang sangat singkat, hendaknya penceramah Menggunakan alat bantu yaang tersedia, karena pembicaraan yang mengendalikan penyampaian secara lisan saja akan mengakibatkan kebosanan remaja, untuk itu perlu umpanbalik mengenai penjelasan isi pembelajaran program.

6) Metode tanya jawab diskusi

Metode diskusi ini sama halnya dalam kelompok, dengan metode diskusi ini diharapkan para remaja mampu mengungkapkan pikiran-pikiran dan menumbuhkan kearah kebersamaan.²⁰

4. Materi Sosialisasi Pik remaja

Untuk memudahkan kelompok pik remaja, diupayakan materi disampaikan adalah materi pokok penjelasan yang bersifat dan membantu para remaja dalam menghadapi masa remajanya dan merencanakan masa depannya. untuk meningkatkan bercita-cita

mewujudkan Keluarga kecil bahagia sejahtera menjadi seperti contoh, model, idola, dan sumber informasi teman sebayanya.²¹

5. Teknik Penyuluhan Pik Remaja

Untuk mencapai tujuan sebagai penyuluhan peragaan penyuluhan maka teknis penyuluhan yang sesungguhnya

²⁰ BKKBN,2019 *Fasilitator kelompok bina keluarga remaja* (Jakarta), h.

²¹*Materi Pembelajaran Pelatihan Pengelolaan PIK-KKR (Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja).*(Pemprov..lampung2010), h. 1

disampaikan oleh pembimbing kelompok pik remaja sebagai berikut:

- a. Tata cara pembukaan
 - 1) Salam pembukaan
 - 2) Pemanasan
 - 3) Membahas tugas pertemuan
 - 4)Jelaskan materi tentang genre
 - 5)Diskusi curah pendapat/Evaluasi ²²

b.Tata cara pertemuan kelompok pik-remaja

- 1) Pembukaan mengucapkan salam
- 2) Pemanasan bisa dengan bernyanyi
- 3) Penyampaian materi inti
- 4) Diskusi / tanya jawab
- 5) Do'a
- 6) Penutup ²³

6. Pola dan tujuan kelompok pik remaja

Kelompok program kelompok pik remaja juga memiliki pola dan tujuan.mengatakan bahwa pola pik remaja adalah:

- a) Agar semua remaja mampu memahami semua informasi tentang programsosialisasi, pik remaja, pembinaan petunjuk materi dan mampu meningkatkan pada saat program sosialisasi pik remaja di bidang keluarga berencana.
- b) Agar remaja dapat mandiri dalam melaksanakan sosialisasi, baik secaramandiri, regu ataupun kelompok. ²⁴
- c) Agar para remaja mempunyai kesiapan untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan kesiapan untuk membina rumah tangga.Sementara tujuan kelompok pik remaja adalah sebagai berikut:

²² Ibid.h.15

²³Ibid.h.16

²⁴Ibid,h.17

- 1) Mampu menyebutkan anggota tubuh termasuk organ reproduksi termasuk organ reproduksi yang tepat dan benar
- 2) Memahami pubertas
- 3) Mengetahui perubahan yang terjadi pada remaja saat pubertas
- 4) Mampu menjelaskan menstruasi dan mimpi basah.²⁵



²⁵Direktorat Bina Ketahanan Remaja Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (2009,Jakarta), h. 4

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin, Januari-juni 2018)
- Direktur Pemberdayaan Ekonomi, *Keluarga Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja*,(1 Juli 2018)
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 10 Januari 2010)
- Furqon Faried, *Pengantar Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*,(Jakarta, 1 Mei 2009)
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Mataram*,(8 Kanuari 2020)
- A. Mongoloid, *Melalui Peningkatan Ketahanan Keluarga*,(Jakarta: 11 Maret 1995)
- Hitma Wardhani, *Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi*,(Jakarta 15 Oktober 2016)
- Husainin Usman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: 1 September 2010)
- Ismail Sari Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jatinegara 18 Juni 2019)
- Menteri Pembelajaran Pelatihan Pengolahan PIK-KRR (Pusat Informasi Dan Reproduksi-Kesehatan Reproduksi Remaja),(Lampung, 2010)
- Nofi Rijal, *Pegangan Bagi Fasilitator Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK)*, (Jakarta: 2 Maret 2019)
- Prayitno, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Surabaya 13 Desember 2017)
- Renta Rego, *Strategi Pembangunan Keluarga Kependudukan Dan Keluarga Berencana Perwakilan BKBN*,(Pemprov: 1 Agustus 2020)

Sudibyo Ali Moeso, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (PIKKM)*, (Jakarta: 2 April)

Sumber On-line

[Http://Penting-Bersosialisasi-Rasullallah,Jakarta](http://Penting-Bersosialisasi-Rasullallah,Jakarta) 1 April 2016

<Http://Zaldym.Wordpress.com/2018/09/19-Pola-Pelayanan-Sosialisasi-Pusat-Informasi-Konseling-Remaja>

BKKBN, Official.www.bkkbn.go.id

Wawancara

Kamilah, Pembina Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 14 Maret 2021, 35 menit

Erliaati, Pembina Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 15 Maret 2021, 47 menit

Nur Sukma Dewi, Pembina Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 15 Maret 2021, 45 Menit

Oktavia Sari, Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 14 Maret 2021, 45 menit

Mega Saputri Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 14 Maret 2021, 45 menit

Dimas, Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 14 Maret 2021, 29 menit

Erliyati, Pusat Informasi Konseling Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran 15 Maret 2021, 47 Menit.

Nur Sukma Dewi, Pembina Pusat Konsling Informasi Konseling Remaja Kecamatan Gedong Tataan 15 Maret 2021, 45 Menit